Simulasi *Scheduling Algorithm* dengan Menggunakan Python (Bagian 2) Mata Kuliah: 20241_Operating System A



Kelompok 4:

Aaron Jevon Benedict Kongdoh	0806022310014
Hainzel Kemal	0806022310010
Juan Daniel Titarsole	0806022310018
Leonard Widiaia	0806022310008

Hasil & Pembahasan

Setelah membuat kode di Google Colab, kelompok kami mendapatkan hasil *Average Waiting Time* dan *Average Turn Around Time* untuk setiap algoritma yang terdapat pada tabel berikut.

Algoritma	Avg. Waiting Time	Avg. Turn Around Time
Shortest Job First	476,13	488,71
Shortest Job First Non Preemptive	487,81	500,39
First Come First Serve	585,01	597,59
Round Robin	787,17	799,75
Longest Job First	1172,99	1185,57

Hasil diurutkan dari terbaik ke terburuk:

- 1. Shortest Job First (SJF) adalah yang terbaik dengan waktu tunggu rata-rata terendah (476,13) dan waktu penyelesaian rata-rata terendah (488,71). Algoritma ini memprioritaskan tugas-tugas pendek, sehingga mengurangi penumpukan dan mempercepat penyelesaian, menjadikannya pilihan efisien untuk mengurangi waktu tunggu secara keseluruhan.
- 2. Shortest Job First Non-Preemptive hampir seefisien SJF, dengan waktu tunggu rata-rata 487,81 dan waktu penyelesaian 500,39. Algoritma ini tidak menghentikan tugas yang sedang berjalan, yang membuatnya sedikit kurang fleksibel, tetapi tetap efisien.
- 3. *First Come First Serve* (FCFS) berada di posisi menengah dengan waktu tunggu 585,01 dan waktu penyelesaian 597,59. FCFS melayani tugas berdasarkan urutan kedatangan, yang sederhana namun bisa menyebabkan *convoy effect* jika tugas panjang tiba lebih awal.
- 4. *Round Robin* (RR) menggunakan pembagian waktu atau **quantum**, dengan waktu tunggu rata-rata 787,17 dan waktu penyelesaian 799,75. Algoritma ini memastikan keadilan tetapi bisa meningkatkan waktu tunggu jika ada banyak tugas besar.
- 5. Longest Job First (LJF) adalah yang terburuk, dengan waktu tunggu 1172,99 dan waktu penyelesaian 1185,57. Algoritma ini memprioritaskan tugas panjang, menyebabkan waktu tunggu yang tinggi bagi tugas pendek dan membuatnya tidak efisien.

Kesimpulan

Dari tabel yang telah kami sediakan, algoritma *Shortest Job First* (SJF) adalah algoritma yang paling efisien dalam mengurangi waktu tunggu dan waktu penyelesaian rata-rata, karena memprioritaskan tugas-tugas yang cepat selesai terlebih dahulu, menghindari penumpukan, dan memastikan penggunaan sumber daya yang optimal. Di sisi lain, *Longest Job First* (LJF) memiliki performa terburuk karena memprioritaskan tugas panjang, yang menyebabkan penumpukan dan waktu tunggu yang tinggi, terutama bagi tugas-tugas pendek. Pemilihan algoritma yang sesuai sebaiknya didasarkan pada jenis tugas dan kebutuhan sistem; SJF ideal untuk efisiensi, sedangkan RR atau FCFS mungkin lebih sesuai jika keadilan menjadi prioritas utama.